

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kesimpulan penelitian ini, dirumuskan menurut temuan dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Gambaran umum pada pemahaman mengenai BIM di SMK Negeri 1 Cirebon secara umum dapat diklasifikasikan dalam kategori **kompeten**. Hal ini menunjukkan rata-rata skor keseluruhan berada pada kategori kompeten, yang berarti memenuhi standar kelulusan yang ditetapkan.
2. Gambaran umum pada kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja di SMK Negeri 1 Cirebon pada penelitian ini termasuk dalam kategori **siap**. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki kesiapan secara fisik dan mental untuk memasuki dunia kerja, serta didukung oleh pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan yang telah mereka peroleh selama masa pendidikan.
3. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ditemukan adanya **pengaruh positif dan signifikan** antara pemahaman BIM dengan kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja di SMK Negeri 1 Cirebon. Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa memiliki pemahaman yang baik mengenai BIM, yang diperoleh melalui proses pembelajaran di sekolah. Pemahaman tersebut menjadi landasan penting dalam menunjang kesiapan siswa untuk bersaing di dunia kerja yang menuntut penguasaan teknologi terkini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis diperoleh penelitian ini memberikan implikasi dan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat praktis ataupun teoritis.

5.2.1 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian berikut merupakan implikasi yang dianggap relevan dengan hasil penelitian yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menguatkan teori terhadap penguasaan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri, termasuk penguasaan teknologi terkini seperti BIM, memiliki hubungan yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Temuan ini mempunyai implikasi terhadap pengembangan kajian di bidang pendidikan kejuruan, khususnya pada aspek integrasi teknologi dalam pembelajaran yang berorientasi pada dunia kerja.
2. Bagi guru, hasil penelitian menunjukkan pentingnya untuk mengoptimalkan pembelajaran BIM di sekolah sebagai upaya strategis guna memperkuat kesiapan kerja siswa, para pendidik dapat merancang strategi pembelajaran interaktif dan relevan dengan konteks dunia kerja, sehingga siswa memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan pengetahuan BIM secara praktis.
3. Sekolah perlu secara berkelanjutan menyediakan dan memelihara ketersediaan perangkat lunak maupun perangkat keras yang menunjang proses pembelajaran BIM, sekaligus membuka peluang bagi peserta didik untuk melakukan praktik langsung melalui proyek simulasi atau kerja sama industri.
4. Bagi dunia industri, temuan ini dapat menjadi dasar bagi dunia industri untuk memperkuat kemitraan dengan sekolah dalam memberikan pelatihan, magang, atau sertifikasi yang selaras dengan tuntutan kompetensi pada era digitalisasi konstruksi.

5.2.2 Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian, kesimpulan, serta implikasi yang telah dijelaskan, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah dengan rincian sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan mampu meningkatkan dukungan terhadap pembelajaran berbasis BIM, antara lain dengan menyelenggarakan pelatihan secara berkala, menyediakan fasilitas pendukung yang memadai, dan juga mengembangkan kurikulum yang selaras sesuai kebutuhan industri konstruksi digital.
2. Bagi siswa, diharapkan menunjukkan sikap yang lebih aktif dan kemandirian dalam mempelajari aplikasi BIM, baik melalui kegiatan belajar individu

maupun kerja kelompok. Pemanfaatan sumber belajar tambahan seperti tutorial daring, pelatihan, atau forum diskusi akan sangat membantu dalam meningkatkan penguasaan teknologi. Sikap terbuka terhadap perkembangan teknologi dan kemauan untuk terus belajar akan menjadi bekal penting dalam menyikapi tantangan persaingan kerja.

3. Bagi dunia industri, diharapkan dapat memperkuat kerja sama dengan sekolah kejuruan, khususnya dalam memberikan kesempatan magang, pelatihan, atau sertifikasi kompetensi BIM bagi siswa. Kerja sama ini akan membantu menghasilkan lulusan yang siap digunakan serta selaras dengan tuntutan industri konstruksi saat ini. Industri juga memberikan masukan terkait perkembangan teknologi, standar kerja, dan keterampilan yang dibutuhkan, sehingga materi pembelajaran di sekolah tetap relevan dengan tuntutan pasar kerja.
4. Bagi peneliti selanjutnya, direkomendasikan agar ruang lingkup kajian diperluas khususnya mengenai penerapan BIM dalam konteks pendidikan kejuruan. Selain itu, fokus penelitian ini berfokus pada satu variabel bebas saja yakni pemahaman BIM, peneliti berikutnya dianjurkan untuk memasukkan variabel tambahan agar hasilnya lebih menyeluruh. Selain itu, kajian terhadap pemahaman BIM dalam penelitian ini terbatas pada penggunaan *software* Revit. Diharapkan penelitian berikutnya dapat memperluas cakupan dengan mengkaji berbagai perangkat lunak lain yang mendukung pelaksanaan proses BIM. Terakhir, peneliti diharapkan terus memperbarui pengetahuan mengenai perkembangan teknologi BIM serta kebutuhan dunia kerja agar penelitian yang dilakukan tetap relevan dan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pendidikan kejuruan.